

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan berupa :

1. Dari hasil survei pendahuluan terdapat 23 aksesori tanaman yang dapat diamati, yaitu tanaman pohon induk yang sedang berada dalam fase generatif (berbunga dan berbuah). Dari Analisis variabilitas yang telah dilakukan pada karakter kuantitatif menunjukkan variabilitas fenotipik dengan tingkat keragaman yang luas didapatkan pada pengamatan lingkaran batang, panjang daun, jumlah duri pada pinggir daun, jumlah vena sekunder, panjang malai bunga, panjang buah, diameter buah, berat satu buah, berat 100 buah, panjang biji, diameter biji, berat satu biji, berat 100 biji, jumlah biji per 100 g, berat 100 kernel dan jumlah kernel per 100 g. Sedangkan nilai variabilitas fenotipik sempit didapatkan pada pengamatan lebar daun, panjang petiol, jarak antar bunga, kerapatan bunga, panjang tangkai putik, ketebalan kulit buah, jumlah buah per 100 g, ketebalan cangkang biji, panjang kernel, diameter kernel dan berat 1 kernel. Pada Analisis kemiripan 23 sampel tanaman yang disajikan dalam bentuk dendrogram menunjukkan ada 5 kluster (kelompok) yang terbentuk pada tingkat ketidakmiripan 60% sampai 45%.
2. Semua aksesori tanaman yang diamati berpotensi dijadikan pohon induk, namun terdapat beberapa tanaman yang dapat dijadikan pohon induk unggul karena memiliki kernel yang lebih berat dari pada aksesori lain yaitu pada kelompok 3 di variabel pengamatan berat 1 kernel dan berat 100 kernel yaitu aksesori I2, I7, I10, I13, I18.

B. Saran

Diperlukan pengamatan tambahan pada aksesori lain yang belum diamati untuk mendapatkan tanaman unggul lainnya dan penambahan variabel pengamatan seperti produktivitas tanaman per musim, luas kanopi tanaman untuk tanaman perkebunan dan lain sebagainya untuk keakuratan hasil peneliti.